

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya yang menimbulkan perubahan dalam dirinya sehingga mampu menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin canggih serta arus globalisasi yang semakin hebat. Peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) sangat diperlukan untuk menghadapi persaingan dalam berbagai hal. Oleh sebab itu maka permasalahan pendidikan tidak hanya terletak pada siswa dan guru tetapi masyarakat serta pemerintah turut andil dalam masalah pendidikan. Dalam hal ini pemerintah berusaha memperbaiki mutu pendidikan, sehingga terbentuk manusia Indonesia yang memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) yang tinggi diikuti oleh budi pekerti yang baik.

Dalam usaha mengembangkan mutu pendidikan maka pemerintah membuat peraturan dan perundang-undangan diantaranya UU No 12 Tahun 2012 yang mengatur tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pendidikan yang dimaksud adalah proses belajar mengajar secara formal di lembaga pendidikan khususnya sekolah menengah kejuruan.

Berdasarkan data dari Departemen Pendidikan Nasional pada tahun 2014 bahwa jumlah siswa yang putus sekolah pada jenjang pendidikan dasar dan menengah sebanyak 178.600 anak (BPS, 2014) satu diantara penyebab kegagalan studi adalah kurangnya minat belajar. Hal senada diungkapkan oleh Sudarsono

(2013) bahwa salah satu faktor utama untuk mencapai sukses dalam berbagai bidang, baik itu berupa studi, kerja, hobi atau aktivitas apapun ialah minat.

Menurut Hamalik (2010) menyatakan minat sangat menentukan sukses tidaknya seorang siswa dalam melaksanakan kegiatannya. Kegiatan yang dilakukan dengan senang hati akan memberikan hasil yang baik, sebab dengan adanya minat, perhatian dan usahanya akan timbul untuk melakukan kegiatan tersebut. Demikian halnya dengan belajar, jika diiringi dengan minat yang tinggi maka dapat menimbulkan kecerdasan dan keterampilan. Menurut Dalyono (2010) bahwa belajar adalah suatu usaha atau kegiatan, yang bertujuan mengadakan perubahan di dalam diri seseorang, mencakup perubahan tingkah laku, sikap, kebiasaan, ilmu pengetahuan serta keterampilan dan sebagainya. Belajar adalah kegiatan manusia yang sangat penting dan harus dilakukan selama hidup, karena melalui belajar dapat melakukan perbaikan dalam berbagai hal yang menyangkut kepentingan hidup, dengan kata lain melalui belajar dapat memperbaiki nasib, menggapai cita-cita yang didambakan.

Minat besar sekali pengaruhnya terhadap kegiatan seseorang, sebab dengan minat akan melakukan sesuatu yang diminatinya dan sebaliknya tanpa minat seseorang tidak mungkin melakukan sesuatu. Minat yang kuat akan menimbulkan usaha yang gigih dan tidak mudah putus asa dalam menghadapi tantangan. Banyak permasalahan yang timbul dalam proses pembelajaran IPS di sekolah-sekolah. Permasalahan yang sering dijumpai dalam proses pembelajaran IPS adalah rendahnya pemahaman dan minat belajar siswa. Pada umumnya, masih banyak siswa yang kurang menyukai mata pelajaran IPS. Ketika proses

pembelajaran, siswa terlihat malas, bosan dan jenuh sehingga tidak tercipta suasana proses pembelajaran yang menyenangkan.

Minat belajar dipengaruhi oleh dua faktor yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal diantaranya adalah kematangan, latihan dan ulangan serta motivasi, sedangkan faktor eksternal diantaranya adalah guru, metode dan materi pelajaran. Minat mempunyai peranan yang sangat penting dalam belajar, apabila mata pelajaran yang tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan semangat (Slameto, 2013). Minat Belajar Siswa terhadap mata pelajaran juga dipengaruhi oleh cara mengajar guru. Proses pembelajaran yang sering digunakan oleh guru bersifat monoton. Minat besar pengaruhnya terhadap prestasi belajar, karena apabila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya karena tidak ada daya tarik baginya.

Minat Belajar Siswa pada mata pelajaran IPS juga dialami oleh siswa kelas VII² SMP Negeri 10 Kota Gorontalo. Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti diketahui bahwa minat siswa dalam pembelajaran IPS masih rendah, hal tersebut dapat dilihat pada saat proses pembelajaran berlangsung, terdapat siswa yang kurang memperhatikan dan malu bertanya jika materi kurang paham. Dari hasil wawancara diketahui bahwa rendahnya minat belajar IPS disebabkan oleh beberapa hal, antara lain siswa kurang memahami materi pelajaran, suasana pembelajaran di kelas kurang menarik, cara mengajar guru kurang optimal dan fasilitas sekolah yang kurang menunjang kegiatan belajar mengajar. Hal tersebut menyebabkan siswa tidak termotivasi dan tidak semangat untuk mengikuti proses

pembelajaran di kelas serta menyebabkan siswa malas untuk mengulas kembali materi yang telah dipelajari di sekolah.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul penelitian “Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VII² SMP Negeri 10 Kota Gorontalo”

1.2 Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut. (1) Minat belajar siswa kelas VII² SMP Negeri 10 Kota Gorontalo masih rendah, (2) Siswa kurang memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru, (3) Siswa kurang memahami materi pelajaran dan suasana pembelajaran di kelas kurang menarik, (4) Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yakni:

- a. Apakah faktor internal berpengaruh terhadap minat belajar siswa kelas VII² SMP Negeri 10 Kota Gorontalo?
- b. Apakah faktor eksternal berpengaruh terhadap minat belajar siswa kelas VII² SMP Negeri 10 Kota Gorontalo?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh faktor internal dan faktor eksternal terhadap minat belajar siswa kelas VII² SMP Negeri 10 Kota Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat sebagai berikut.

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan manfaat teoritis dalam hal ini referensi tentang penelitian-penelitian yang mempengaruhi minat belajar siswa.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi siswa dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas VII SMP Negeri 10 Kota Gorontalo.
- 2) Dapat meningkatkan kemampuan guru dalam meningkatkan minat belajar siswa di SMP Negeri 10 Kota Gorontalo.
- 3) Bagi pihak sekolah dapat memanfaatkan penelitian ini sebagai masukan dalam pengembangan pendidikan di SMP Negeri 10 Kota Gorontalo.